

Relasi Sosial pada Mantan Pengguna Narkoba yang Diasingkan

Social Relations of Socially Excluded Ex-Drug Users

Dita Permata Aditya¹, Wenty Marina Minza²

Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹dita.permata.a@mail.ugm.ac.id, ²wminza@ugm.ac.id

Abstract. This study aims to explore the social relations of socially excluded ex-drug users. The scope of social relations in this study is family, drug user or ex-drug user friends, non-drug user friends, and neighbour. This study was conducted using a qualitative method with multiple case study design. The result shows ex-drug users' social relations possess positive, neutral, and negative qualities. Participants reported positive relations with family and non-drug user friends. On the other hand, relations with neighbours and some friends were perceived as negative. Negative relations are marked by stigma and social exclusion. As a response, based on positive, negative, or neutral qualities of their relationship, ex-drug users display a different attitude towards their social relations such as maintaining or terminating the relationship.

Keyword: ex-drug users, social relation, stigma, social exclusion

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan sosial pada mantan pengguna narkoba yang diasingkan. Lingkup relasi sosial yang diteliti adalah keluarga, teman pengguna narkoba, teman bukan pengguna narkoba, dan tetangga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi *multiple case*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mantan pengguna narkoba memiliki kualitas hubungan sosial yang positif, netral, dan negatif. Partisipan memiliki hubungan positif dengan keluarga dan teman bukan pengguna narkoba. Selanjutnya, partisipan memiliki hubungan negatif dengan tetangga dan beberapa teman. Hubungan negatif dicirikan dengan stigma dan pengasingan sosial. Mantan pengguna narkoba akan menyikapi relasi tersebut dengan mempertahankan atau mengakhiri relasi berdasarkan hubungan positif, netral, atau negatif mereka.

Kata kunci: relasi sosial, mantan pengguna narkoba, stigma, pengasingan sosial